

RINGKASAN

Pengendalian Hama Bubuk Buah Kopi Menggunakan *Trapping* Pada Budidaya Tanaman Kopi Robusta (*Coffea canephora* var. *Robusta*) Di PTPN 1 Regional 5 Kebun Malang Sari – Banyuwangi, Mila Agustin, NIM. A32221243, Tahun 2025, 83hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Usken Fisdiana, M. ST. (Dosen Pembimbing).

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu suatu program Pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan pada sektor industri. Peningkatan kompetensi dasar mahasiswa Politeknik Negeri Jember dilakukan dengan merealisasikan Pendidikan Akademik tersebut yaitu Magang. Kegiatan magang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa yang menempuh semester akhir di Politeknik Negeri Jember dikarenakan menjadi persyaratan untuk persiapan kelulusan dan agar mendapatkan pengalaman dalam keterampilan khususnya di dunia kerja sesuai dengan keahliannya.

PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 merupakan salah satu lembaga atau instansi di bawah kendali BUMN yang mengembangkan sektor perkebunan di Indonesia. Kebun Malang Sari merupakan salah satu kebun yang dipilih sebagai lokasi Magang bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan. Komoditas utama yang dihasilkan pada kebun ini adalah kopi jenis robusta. PT. Perkebunan I Regional 5 Kebun Malang Sari juga memiliki pabrik pengolahan untuk mengolah biji kopi gelondong dari kebun menjadi kopi pasar (*green beans*) siap kirim di berbagai wilayah dalam negeri maupun luar negeri.

Dalam budidaya tanaman kopi diperlukan adanya pengendalian Hama Bubuk Buah Kopi yang dapat menurunkan kualitas dan produksi tanaman kopi. Dengan demikian pengendalian hama dapat dilakukan menggunakan manual (petik bubuk) dan juga secara kimiawi (*trapping*). Pengendalian secara kimiawi ini menggunakan bahan kimi berupa ethanol dan methanol dengan perbandingan 9 ml : 9 ml yang kemudian diletakkan menggunakan botol yang menarik dan digantung pada pohon tanaman kopi setinggi 120 cm. Hal tersebut berguna untuk menekan perkembangbiakan Hama Kutu Bubuk Buah Kopi (*H. hampei*) yang dapat merusak biji kopi sehingga menurunkan kualitas produksi buah kopi.

Berdasarkan kegiatan pengendalian hama bubuk buah kopi secara kimiawi (*trapping*) dan pengendalian secara manual (petik bubuk) yang dilakukan di PTPN I Regional 5 Kebun Malang Sari dan data pengamatan yang didapatkan, diketahui bahwa hama bubuk buah kopi dapat dikendalikan secara berkala. Namun, menurut data yang didapat pengendalian harus

dilakukan lebih awal agar dapat menekan perkembangbiakan hama bubuk buah kopi. Dengan demikian, kegiatan pengendalian kimiawi (*trapping*) dapat dilakukan lebih awal dan dapat dilakukan lebih sering ketika buah kopi muncul agar dapat menekan serangan dan perkembangbiakan hama kutu bubuk buah kopi.